

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi terkait atraksi wisata, fasilitas, wisatawan, waktu, dan aksesibilitas dalam perencanaan paket wisata di Kabupaten Karawang maka peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana & Ibrahim, 1989). Menurut (Dey, 2005) deskripsi didefinisikan meletakkan dasar untuk analisis, tetapi analisis juga meletakkan dasar untuk deskripsi lebih lanjut. Melalui analisis, kita dapat memperoleh tampilan baru dari data kita. Kita dapat berkembang dari deskripsi awal, melalui proses memecah data menjadi poin, dan melihat bagaimana semua poin ini saling berhubungan, ke akun baru berdasarkan rekonseptualisasi data.

Definisi tentang kualitatif juga dijelaskan oleh (Dey, 2005) menyebutkan penelitian kualitatif telah menjadi istilah yang modis untuk digunakan untuk metode apa pun selain survei: pengamatan partisipan (dan non-partisipan), wawancara tidak terstruktur, wawancara kelompok, pengumpulan bahan dokumenter dan sejenisnya. Data yang dihasilkan dari sumber-sumber tersebut dapat mencakup bidang catatan, transkrip wawancara, dokumen, foto, sketsa, rekaman video atau kaset, dan sebagainya.

Menurut (Creswell, 2009) metode kualitatif memiliki beberapa karakteristik salah satunya adalah *Multiple sources of data* dengan definisi peneliti kualitatif biasanya mengumpulkan berbagai bentuk data, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, daripada mengandalkan sumber data tunggal. Kemudian para peneliti meninjau semua data, memahaminya, dan mengaturnya ke dalam kategori atau tema yang melintasi semua sumber data.

Dengan demikian dalam melaksanakan penelitian mengenai perencanaan paket wisata bahwa dibutuhkan analisis data yang tepat untuk mendeskripsikan data dan menyambungkan antar data dari data satu ke data lainnya. Metode kualitatif dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi dengan alat kumpul datanya seperti *fieldnotes*, transkrip wawancara, dokumentasi, foto, seketsa, video atau rekaman suara, dan lainnya.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam observasi ini (Sugiyono, 2019), peneliti ikut terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diteliti atau dijadikan sebagai sumber data penelitian. Peneliti juga ikut kegiatan yang dikerjakan oleh sumber data dan merasakan suka dukanya ketika melakukan penelitian. Oleh karena itu dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih partisipan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik ini masuk kedalam *Nonprobability Sampling* yang pada dasarnya peneliti memutuskan apa yang perlu diketahui dan

ditetapkan untuk menemukan orang-orang yang dapat dan mau memberikan informasi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman. Hal ini melibatkan identifikasi dan seleksi individu atau kelompok yang mahir dan berpengetahuan luas dengan fenomena yang menarik. Selain itu, partisipan harus bisa mengkomunikasikan pendapat dengan cara yang jelas (Etikan, 2016).

Untuk kepentingan kelengkapan data maka peneliti mewawancarai beberapa narasumber seperti :

- 1) Direktur utama All Bandung Travel
- 2) Staff Bidang Destinasi Pariwisata dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang
- 3) Bagian Angkutan Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang
- 4) Kepala Seksi Kesenian
- 5) Hubungan Masyarakat Toyota Manufacturing Indonesia
- 6) Supervisor PT Hitachi Chemical Indonesia
- 7) HRD PT Yamaha Manufacturing Indonesia
- 8) HRD PT Ajinomoto Indonesia
- 9) HRD PT Multi Nitrotama Kimia
- 10) HRD PT HM Sampoerna Tbk
- 11) HRD PT Sharp Electronics Indonesia

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian untuk membuat rekomendasi perencanaan paket wisata adalah All Bandung Travel dengan pengumpulan data untuk kepentingan perencanaan paket dilakukan di Kabupaten Karawang.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi kualitatif menurut (Johnson, 2004) merupakan observasi yang dilakukan peneliti untuk mendalami suatu makna. Selama observasi peneliti perlu membuat *field notes* yang berkaitan dengan peristiwa yang terdapat dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui beberapa hal yang lebih detail dari responden dalam jumlah responden yang kecil. (Sugiyono, 2018).

- 1) Teknik wawancara yang akan dilakukan adalah teknik wawancara semi terstruktur yang sifatnya lebih bebas apabila dibandingkan dengan teknik wawancara terstruktur dengan tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan masalah yang lebih terbuka dengan beberapa pihak yang diwawancarai untuk diminta pendapat dan idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan baik dan memberi catatan

tentang hal – hal yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2018).

c. Studi Dokumentasi

Johnson & Christensen (2004) menyatakan bahwa dokumen resmi adalah segala sesuatu dalam bentuk tulisan, foto, dan rekaman elektronik yang dibuat oleh institusi organisasi yang didalamnya terdapat majalah, koran, jurnal dan juga kurikulum sekolah. Dokumen resmi didalamnya termasuk materi audio visual (Creswell, 2009). Data ini bisa berupa foto, objek-objek seni, video, atau segala jenis suara/bunyi.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Daftar Periksa

Daftar periksa merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya hanya memberi centang pada jawaban yang sesuai dengan hal yang sedang diamati (Arif, 2016). Dalam proyek ini peneliti menggunakan daftar periksa (*check list*) mengenai *Distribution of Time* dan *Tourist Attraction Check List*.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara bersifat tidak terstruktur karena pedoman wawancara yang digunakan peneliti tidak tersusun secara sistematis namun pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiyono, 2016).

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan biasanya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, dan sketsa. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni yang dapat berupa gambar, patung, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2018).

D. Analisis Data

Nasution dalam (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa analisis harus dimulai dari awal penulisan penelitian sebelum observasi lapangan dan terus berlangsung sampai penelitian berakhir. Adapun komponen analisis data sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Selama melakukan penelitian, data yang didapat dari lapangan lumayan banyak, rumit dan kompleks. Maka dari itu, diperlukan reduksi data. Menurut (Sugiyono, 2018) mereduksi data adalah kegiatan memilih dan merangkum data yang pokok dan penting untuk dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Dalam hal ini (Miles & Huberman, 1984) mengatakan bahwa bentuk tampilan data yang paling sering untuk data penelitian kualitatif dimasa lalu adalah teks naratif.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya dan temuan tersebut berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan dibuat menjadi lebih jelas, dapat berhubungan dengan hipotesis dan teori (Sugiyono, 2018).

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data menggunakan validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan pendeskripsian atau memberi keterangan informasi yang adil dan jujur, harus memberi jaminan bahwa informasi yang diberikan tepat dan penjelasan yang disampaikan harus berdasarkan informasi yang disampaikan oleh partisipan, informan atau responden dan bukan karangan dari peneliti sendiri. Reliabilitas dalam metode kualitatif, peneliti dapat melihat aspek reliabilitasnya melalui : observasi, analisis teks, transkrip wawancara dari narasumber yang ada dilingkungan yang akan diteliti (Raco, 2010).

Menurut Sugiyono (2018) pengujian keabsahan data kualitatif memiliki beberapa elemen seperti : *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Sedangkan pengujian keabsahan data menurut Pandey & Patnaik (2014) yang dijelaskan sebagai berikut :

1. *Credibility* merupakan peneliti harus dapat memastikan bahwa studi mereka dapat mengukur atau menguji apa yang sebenarnya dimaksud. Kredibilitas merupakan faktor terpenting dalam mengukur keterpercayaan, kredibilitas harus memiliki ketelitian tinggi dan masuk akal. Uji kredibilitas atau kepercayaan data dilakukan dengan cara triangulasi. Selanjutnya menurut Creswell (2009) triangulasi merupakan proses menguatkan bukti

dari setiap individu yang berbeda, jenis data yang berbeda (misalnya, data lapangan, wawancara dan observasi), atau pengumpulan data (misalnya, dokumen dan wawancara) dalam deskripsi penelitian kualitatif. Cara ini memastikan bahwa penelitian ini akan akurat karena informasi tersebut diambil dari berbagai sumber informasi, individu atau proses. Dengan cara ini mendorong peneliti untuk mengembangkan laporan yang akurat dan kredibel. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu melakukan perbandingan informasi data dengan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara. Dalam memperoleh informasi yang akurat, peneliti dapat menggunakan teknik wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengkonfirmasi kebenaran informasi yang didapatkan (Rahardjo, 2010).

a. Triangulasi Sumber

Menurut Pandey & Patnaik (2014) triangulasi sumber merupakan cara untuk memeriksa konsistensi dari berbagai sumber data. Misalnya : pengambilan data dari waktu yang berbeda dan membandingkan hasilnya dari orang-orang dengan sudut pandang yang berbeda.

2. *Transferability* menurut Lincoln & Guba (1985) dalam Pandey & Patnaik (2014) menjelaskan bahwa tipe validitas eksternal dengan menggambarkan

suatu fenomena dengan cukup detail, seseorang dapat mulai mengevaluasi sejauh mana kesimpulan yang ditarik dapat diaplikasikan ke situasi tertentu dan orang lain.

3. *Dependability* menurut Merriam (1995) dalam Pandey & Patnaik (2014) menjelaskan bahwa dengan cara penelitian ini agar audit dapat berlangsung, peneliti harus menjelaskan secara terperinci bagaimana data dikumpulkan, diperoleh, dan bagaimana keputusan dibuat selama pencarian data. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi keakuratan dan memastikan apakah data temuan, interpretasi, dan kesimpulan didukung oleh data.

4. *Confirmability* merupakan langkah-langkah yang harus diambil oleh peneliti untuk memastikan bahwa data temuan adalah hasil dari gagasan informan bukan dari preferensi peneliti. Ini akan menghilangkan prasangka dari temuan yang diperoleh.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 5
JADWAL PENELITIAN

| NO. | KEGIATAN | TAHUN 2020 | | | | | | |
|-----|---------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGU |
| 1 | Pengajuan TOR Usulan Penelitian | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Usulan Penelitian | | | | | | | |
| 3 | Seminar Usulan Penelitian | | | | | | | |
| 4 | Penelitian/ Observasi Lapangan | | | | | | | |
| 5 | Penyusunan Proyek Akhir | | | | | | | |
| 6 | Sidang Proyek Akhir | | | | | | | |